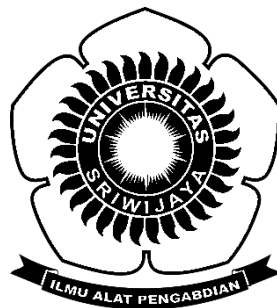


**ANALISIS PENGELOLAAN KEBUN RAYA SRIWIJAYA DI
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

Rafida Safira

NIM. 07011381520079

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN KEBUN RAYA SRIWIJAYA DI
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

**RAFIDA SAFIRA
07011381520079**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, November 2019

Pembimbing I

**Drs. Mardianto, M.SI
NIP. 196211251989121001**



Pembimbing II

**Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Analisis Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 20 Desember 2019.

Palembang, 20 Desember 2019

Ketua

Drs.Mardianto,M.Si
NIP. 196211251989121001

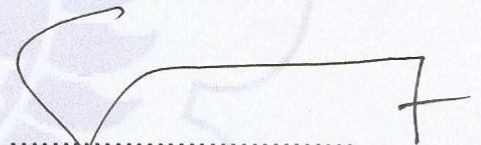


Anggota

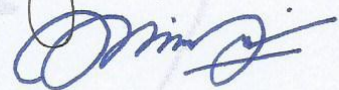
1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



2. Drs. Gatot Budiarto, MS.
NIP. 195806091984031002

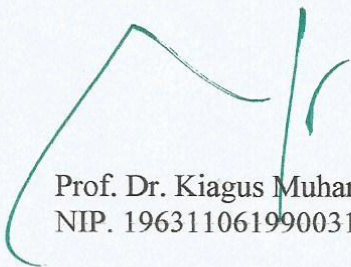


3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

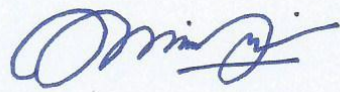


Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.”

(QS.Ar-Ra’ad : 11)

Skripsi ini Ku Persembahkan Untuk:

- ❖ Ayahku Tercinta Pelda Ramalif dan Ibuku Tersayang Umaidah**
- ❖ Adikkku Muhammad Sabrian**
- ❖ Sahabat dan Teman Seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2015**
- ❖ Dosen dan Pegawai FISIP Unsri**
- ❖ Almamater Kebangganku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir” yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Publik.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan, semangat tiada henti dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ramalif dan Ibu Umaidah atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang selama ini dan memberi banyak dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada henti-hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dan pengetahuannya serta memberikan saran dan kritik yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus pembimbing II yang telah memberi ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
7. Ibu Dwi Mirani, S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, serta segenap staf dan karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas bantuan dan ilmu pengetahuan.

9. Bapak Zulkarnaen, SP., MM selaku kepala UPTB Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian serta kak Hermansyah, S.IP., M.Si selaku kasi Jasa dan Informasi, kak Andri Abbas, S.Hut selaku Kasubbag Tata Usaha, kak Nopriadi, S.Hut selaku Kasi Konservasi Ex-situ yang telah banyak membantu penulis dalam pemberian informasi sebagai ilmu pengetahuan dan data penelitian.
10. Teman teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2015 kampus Indralaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah berjuang bersama dalam hal penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan dan keiklasan Bapak/ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2019

Penulis,
Rafida Safira

ABSTRACT

This research background is poorly maintenance of plants, road conditions in Sriwijaya Botanical Garden area that cannot regarded as adequate supporting infrastructure, and less maintained facilities. The aim of this research is to find out and describe management system of the Sriwijaya Botanical Garden, Ogan Ilir Regency. It uses qualitative research method with a descriptive approach. The theory used is George R. Terry and four critical aspects in management success that are planning, organizing, Actuating, and controlling. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results of this study found that Sriwijaya Botanical Garden management had been planned that are: maintenance of plant planning, provision the facilities and infrastructure planning, and socialization planning. Organizing aspect was optimal because the availability number of officer and human resources. The Actuating aspect carried out on plant maintenance but the facilities and infrastructure provision also community socialization hadn't carried out. Controlling aspect has been carried out in the Sriwijaya Botanical Garden. Based on four aspects it can be said that Sriwijaya Botanical Garden in Ogan Ilir Regency management is unsuccessful. Technical Implementation Unit of Sriwijaya Botanical Garden uses to add inadequate facilities as supporting facilities for research and facilities to fulfill the recreational function, socialization outreach the public about Sriwijaya Botanical Garden so that the public will understand the importance of Botanical Gardens to support environmental sustainability.

Keywords: Management, Sriwijaya Botanical Garden, Planning, Organizing, Actuating, Controlling.

Advisor I



Drs. Mardianto, M.SI
NIP. 196211251989121001

Advisor II



Ermanovida, S. Sos., M.Si
NIP 196911191998032001

Indralaya, December 2019
Chair of The Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science



Zailani Surya Marpaung, S. Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang terawatnya tanaman, kondisi jalan yang berada di dalam area Kebun Raya Sriwijaya belum bisa dikatakan sebagai infrastruktur pendukung yang memadai, serta fasilitas yang kurang terawat. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari George R. Terry dan ada empat aspek penentu dalam keberhasilan pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya dilihat dari aspek perencanaan sudah direncanakan, yaitu: perencanaan pemeliharaan tanaman, perencanaan penyediaan sarana dan prasarana, serta perencanaan sosialisasi. Aspek pengorganisasian dapat dikatakan sudah optimal karena telah tersedianya dari jumlah petugas dan SDM. Aspek pelaksanaan yang terlaksana hanya pemeliharaan tanaman namun untuk penyediaan sarana dan prasarana dan sosialisasi ke masyarakat belum terlaksana. Aspek pengawasan menunjukkan bahwa sudah dilakukannya pengawasan dengan baik terhadap Kebun Raya Sriwijaya. Berdasarkan keempat aspek tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir belum berhasil. Upaya yang dapat dilakukan Unit Pelaksana Teknis Badan Kebun Raya Sriwijaya yaitu agar menambah fasilitas-fasilitas yang belum memadai sebagai fasilitas penunjang untuk penelitian maupun fasilitas penunjang untuk terpenuhinya fungsi rekreasi dan mengadakan sosialisasi maupun penyuluhan kepada masyarakat mengenai Kebun Raya Sriwijaya sehingga masyarakat akan lebih memahami tentang pentingnya Kebun Raya untuk menunjang kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Kebun Raya Sriwijaya, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.SI
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Desember 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Singkatan.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Manajemen Publik dalam Lingkup Ilmu Administrasi Negara	11
2. Pengelolaan (Manajemen).....	13
3. Kebun Raya	20
B. Teori yang di gunakan Peneliti	23
C. Penelitian Terdahulu.....	25
D. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Definisi Konsep.....	29
C. Fokus Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
1. Data Primer	31
2. Data Sekunder	31
E. Unit Analisis Data	32
F. <i>Key Informant</i>	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara	32
2. Observasi.....	32
3. Dokumentasi.....	32
H. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data	33
2. Penyajian Data.....	34
3. Menarik Kesimpulan.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	35
2. Sejarah UPTB Kebun Raya Sriwijaya	39
3. Visi dan Misi UPTB Kebun Raya Sriwijaya.....	42
4. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi UPTB Kebun Raya Sriwijaya	43
5. Bagan Susunan Organisasi UPTB Kebun Raya Sriwijaya	47
B. Pembahasan.....	47
1. Analisis Perencanaan (<i>Planning</i>) dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir	48
2. Analisis Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir	69
3. Analisis Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir	78
4. Analisis Pengawasan (<i>Controlling</i>) dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir	88
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu.....	25
2. Fokus Penelitian.....	31
3. Daftar jumlah genus, spesies, famili, dan spesimen tanaman koleksi Kebun Raya Sriwijaya	49
4. Perencanaan pemeliharaan tanaman Kebun Raya Sriwijaya.....	55
5. Tabulasi ringkas pertimbangan dalam perumusan rencana penyediaan sarana dan prasarana jaringan pejalan kaki berdasarkan peruntukkan ...	61
6. SDM UPTB Kebun Raya Sriwijaya yang terlibat dalam Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya	70
7. Fasilitas di Kebun Raya Sriwijaya	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pamflet Penunjuk Arah Kebun Raya Sriwijaya melalui Jln. Eks. PT. Patra Tani.....	3
2. Pintu Gerbang Masuk Kebun Raya Sriwijaya	4
3. Taman Gambut.....	5
4. Taman Tematik Tanaman Hias	5
5. Taman Tematik Tanaman Obat.....	6
6. Kolam/Danau Rekreasi	6
7. Papan Pengumuman Jadwal kunjungan Kebun Raya Sriwijaya.....	6
8. Tanaman yang Kurang Terawat.....	7
9. Akses Jalan di dalam Area Kebun Raya Sriwijaya	8
10. Taman Hias Miniatur Jembatan Ampera yang Kurang Terawat	8
11. Kerangka Pemikiran	28
12. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	37
13. Tanaman Koleksi Kantong Semar (<i>Nepentes Ampulariajack</i>)	50
14. Tanaman Koleksi Pulau Rawa (<i>Alstonia Pnematophora Baker</i>)	50
15. Tanaman Obat Lengkuas (<i>Alpania Galangal (L) Wild</i>)	52
16. Tanaman Obat Pohon Gaharu (<i>Aquilaria Sp</i>).....	52
17. Tanaman yang Kurang Terawat	53
18. Taman Hias Miniatur Jembatan Ampera yang Kurang Terawat	58
19. Akses Jalan di dalam Area Kebun Raya Sriwijaya	63
20. Kegiatan Penyiraman Tanaman pada Kebun Raya Sriwijaya	80
21. Kegiatan Pembersihan Tanaman di Sekitar Blok Kerja	80
22. Sosialisasi kemasyarakat yang berkunjung di Kebun Raya Sriwijaya...	87
23. Sosialisasi kesiswa SMK Athalla Putra Palembang di Kebun Raya Sriwijaya	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi
4. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi
5. Kartu Bimbingan Skripsi
6. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
7. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8. Surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
9. Surat izin penelitian dari Unit Pelaksana Teknis Badan Kebun Raya Sriwijaya
Sumatera Selatan
10. Pedoman Wawancara
11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang
Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

KHDTK	:	Kawasan Hutan Produksi Dengan Tujuan Khusus
BALITBANGNOVDA	:	Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah
UPTB	:	Unit Pelaksana Teknis Badan
LIPI	:	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
PU	:	Pekerjaan Umum
APBN	:	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	:	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
CSR	:	<i>Corporate Social Responsibility</i>
SK	:	Surat Keputusan
No	:	Nomor
Ha	:	Hektar
Km	:	Kilometer
KRS	:	Kebun Raya Sriwijaya
Jln	:	Jalan
PKT	:	Pusat Konservasi Tumbuhan
PT	:	Perseroan Terbatas
Eks	:	Bekas
Database	:	Pangkalan data
The Study of Administration	:	Studi Administrasi
New Public Management	:	Manajemen publik baru
Ex-situ	:	Pelestarian di luar habitat asli
Material Transfer Agreement	:	Perjanjian pengalihan material
Wild Species	:	Spesies liar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementrian Kehutanan memiliki wewenang dalam pembuatan kebijakan dan keputusan telah mengeluarkan Undang-Undang dan peraturan berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup yang ada di Indonesia dan salah satunya tentang konservasi. Konservasi adalah suatu usaha pengelolaan dilakukan oleh manusia dalam memanfaatkan biosfir untuk dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya secara berkelanjutan untuk perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan, restorasi dan penguatan lingkungan.

Mengingat potensi keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, seharusnya bangsa Indonesia dapat memanfaatkan kekayaan tersebut bagi kesejahteraan rakyatnya. Kenyataannya belum seperti yang diharapkan, bahkan sebagian kekayaan tersebut dari waktu ke waktu telah mengalami kemerosotan dan terancam punah. Ancaman utama yang berpotensi mengakibatkan punahnya keanekaragaman hayati di Indonesia umumnya disebabkan oleh pesatnya laju pertumbuhan penduduk, deforestasi, kebakaran hutan, fragmentasi habitat, pemanfaatan berlebihan yang mencakup pula perburuan illegal dan perdagangan illegal satwa dan tumbuhan, introduksi spesies asing, pencemaran dan perubahan iklim. Salah satu upaya untuk mengatasi keterancaman keanekaragaman hayati pada tingkatan spesies tumbuhan adalah melalui kegiatan pembangunan kebun raya secara *ex-situ*, yaitu konservasi tumbuhan dilakukan di luar habitat asli atau alaminya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar. Dengan adanya penetapan Kebun Raya ini, konservasi jenis tumbuhan langka dan terancam kepunahannya dapat diselamatkan.

Kebun Raya berdasarkan Peraturan Presiden nomor 93 Tahun 2011 dalam pasal 1 adalah kawasan konservasi tumbuhan secara *ex-situ* yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola-pola tersebut untuk tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan. Kebun Raya di Indonesia tengah meningkatkan upaya pembudidayaan spesies langka dan terancam punah. Banyak pula yang mengkhususkan dari tipe-tipe tumbuhan tertentu. Pembangunan Kebun Raya di Provinsi-Provinsi di seluruh Indonesia di canangkan oleh pemerintah sebagaimana dalam arahan Presiden Republik Indonesia pada peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional tanggal 11 Agustus 2004 di Puspitek Serpong, dan telah ditindaklanjuti dengan surat Menteri Riset dan Teknologi nomor 77/M/VIII/2004 tanggal 23 Agustus 2004 kepada seluruh Gubernur Republik Indonesia untuk merealisasikan pembangunan kebun raya yang dikoordinir oleh LIPI. Pengelolaan koleksi kebun raya tiap daerah perlu diarahkan untuk menekankan pada konservasi jenis-jenis tumbuhan yang terancam kepunahan di daerah setempat.

Provinsi Sumatera Selatan dikenal memiliki lahan basah (gambut) yang sangat luas menutupi sebagian wilayahnya. Lahan basah ini memiliki karakter yang unik yaitu dengan kelembapan tanah yang sangat tinggi, bahkan cenderung tergenang. Kondisi yang demikian memungkinkan keberadaan spesies-spesies tumbuhan endemik yang telah mampu beradaptasi dengan kondisi ekstrem dan cekaman. Keanekaragaman tumbuhan yang tinggi dan keberadaan masyarakat di wilayah tersebut yang sejak lama memanfaatkan tumbuhan, salah satunya sebagai tumbuhan obat. Berdasarkan hal tersebut maka Gubernur Provinsi Sumatera Selatan menetapkan salah satu kawasan Kebun Raya yaitu dengan nama Kebun Raya Sriwijaya sebagai kawasan konservasi tumbuhan, lahan basah dan tumbuhan obat di Provinsi Sumatera Selatan.

Kebun Raya Sriwijaya merupakan salah satu Kebun Raya yang menjadi prioritas pembangunan daerah Sumatera Selatan yang telah diinisiasi pembangunannya sejak tahun 2013. Penetapan Kebun Raya Sriwijaya sebagai kawasan konservasi tanaman *ex-situ* sesuai dengan SK Gubernur Sumatera Selatan N0.553/KPTS/BALITBANGDA/2011 ditetapkan lahan seluas ± 100 ha yang secara administratif berlokasi di Desa Bakung, Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir, dengan lahan seluas ± 100 Ha terletak pada lahan kompleks kawasan *Agro Techno Park 2* (ATP 2). Kawasan ini dulunya merupakan hutan produksi yang kemudian ditetapkan menjadi kawasan hutan dengan tujuan konservasi. Secara geografis terletak antara $3^{\circ}09' 31.54''$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}32' 55.87''$ Bujur Timur. Jarak menuju Kebun Raya Sriwijaya dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan sejauh ± 52 km, dapat ditempuh dalam waktu 2 jam dan jika dari ibukota kabupaten Ogan Ilir sejauh ± 15 km, dapat ditempuh dalam waktu 30 menit. Jika telah sampai di Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di km 32 Indralaya kemudian kearah kanan menuju jalan raya lintas tengah Palembang-Prabumulih. Akses masuk menuju Kebun Raya Sriwijaya dapat melalui dua pilihan jalan, pilihan pertama dapat masuk melalui jalan Desa Bakung yaitu 10 km dari km 32 Timbangan dengan jarak masuk ke dalam sejauh ± 6 km dan pilihan yang kedua dapat masuk melalui Jln.Eks. PT.Patra Tani 14 km dari km 32 Timbangan dengan jarak masuk ke dalam sejauh ± 8 km.



Gambar 1. Pamflet penunjuk arah Kebun Raya Sriwijaya melalui Jln. Eks. PT. PatraTani

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019



Gambar 2. Pintu Gerbang masuk Kebun Raya Sriwijaya

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019

Kebun Raya Sriwijaya Sumatera Selatan merupakan bagian dari kekayaan bangsa yang merupakan pusat pengetahuan botani, kawasan konservasi, kawasan pendidikan dan penelitian sekaligus sebagai sarana rekreasi di alam terbuka, tempat penyelamatan jenis-jenis tumbuhan, tempat rekreasi, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang lokasinya merupakan lahan tanah Negara Republik Indonesia, Kawasan Hutan Produksi dengan tujuan khusus atau (KHDTK) yang mendapat izin pengelolaannya dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia. Hal ini senada dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 pasal 2 yang mengatur tentang tujuan didirikannya Kebun Raya Sriwijaya sebagai berikut :

- a. Melestarikan tanaman khas daerah dan plasma nutfah Sumatera Selatan;
- b. Mengkonservasi berbagai jenis tumbuhan obat Sumatera Selatan dan tumbuhan lahan basah yang mampu beradaptasi dengan kondisi habitat setempat;
- c. Melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pendidikan di bidang konservasi plasma nutfah Sumatera Selatan;
- d. Menjadikan tempat rekreasi yang sehat, nyaman, edukatif, dan inovatif;
- e. Meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Sumatera Selatan melalui UPTB Kebun Raya Sriwijaya bersama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) terus melakukan pengembangan Kebun Raya Sriwijaya untuk mewujudkan visi menjadi salah satu Kebun Raya terbaik di dunia dalam bidang konservasi tumbuhan obat dan lahan basah, penelitian, pelayanan pendidikan lingkungan dan pariwisata.

Kebun Raya Sriwijaya saat ini memiliki 2 (dua) macam koleksi tanaman seperti tanaman obat dan tanaman basah. Di Kebun Raya Sriwijaya sudah memiliki beberapa infrastruktur seperti Pintu Gerbang, Loket, Listrik, Pos jaga, Gedung Kantor sebagai pusat pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya, Lampu Jalan, Rumah Pembibitan, Rumah Dinas, Mess Karyawan, Papan larangan dan Papan Lokasi. Kemudian Kebun Raya ini juga sudah memiliki fasilitas umum seperti Kolam/Danau Rekreasi, Wc, Tempat Duduk, Taman Tematik Tanaman Hias, Taman Gambut, Taman Tematik Obat, Kolam Hias yang dapat dinikmati oleh masyarakat yang berkunjung ke Kebun Raya Sriwijaya. Adapun Gambar dari salah satu fasilitas umum dapat dilihat melalui Gambar dibawah ini:



Gambar 3. Taman Gambut

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019



Gambar 4. Taman Tematik Tanaman Hias

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019



Gambar 5. Taman Tematik Obat

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019



Gambar 6. Kolam/Danau Rekreasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019

Kebun Raya Sriwijaya memiliki peraturan jadwal kunjungan bagi peneliti maupun masyarakat yang ingin berkunjung. Adapun jadwal kunjungan Edukasi Jasa Lingkungan dan Penelitian dibuka setiap hari Senin sampai dengan Kamis Pukul 08:30 sampai dengan 12:00 WIB dan kunjungan Wisata dibuka setiap hari Jum'at sampai dengan Minggu Pukul 08:30 sampai dengan 15:00 WIB. Adapun papan pengumuman jadwal kunjungan dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini :



Gambar 7. Papan Pengumuman Jadwal Kunjungan Kebun Raya Sriwijaya

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

Kebun Raya Sriwijaya yang diperuntukkan untuk publik ini sudah seharusnya dikelola dan dilestarikan dengan baik, agar fungsi dan tujuannya dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, baik itu masyarakat Sumatera Selatan maupun masyarakat luar yang berkunjung ke Kebun Raya Sriwijaya. Namun pada kenyataannya kondisi yang ada di Kebun

Raya Sriwijaya kurang dikelola dan dipelihara dengan baik oleh pihak terkait terlihat dari tanaman dan infrastruktur yang kurang memadai sehingga menyebabkan nilai keindahan, kebersihan dan kenyamanan kurang baik bagi para pengunjung. Tujuan dari adanya Kebun Raya Sriwijaya ini salah satunya adalah dijadikannya tempat rekreasi yang sehat, nyaman, edukatif dan inovatif sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 Pasal 2. Kebun Raya Sriwijaya ini merupakan salah satu Kebun Raya yang dikelola oleh LIPI dan BALITBANGNOVDA Provinsi Sumatera Selatan.

- a. Tanaman yang kurang dirawat mengurangi nilai keindahan Kebun Raya Sriwijaya. Seperti yang terlihat digambar 8 dibawah ini. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 pasal 13 yang menjelaskan tentang pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya salah satunya yaitu pemeliharaan dan pemanfaatan tanaman akan tetapi seperti yang terlihat dari gambar 8 dibawah ini menunjukkan bahwa pengelola kurang melakukan pemeliharaan terhadap tanaman yang ada di Kebun Raya Sriwijaya.



Gambar 8. Tanaman yang Kurang Terawat

Sumber: Dokumentasi penulis, Tahun 2019

- b. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 pasal 12 ayat 2 menjelaskan tentang Infrastruktur Pendukung Kebun Raya Sriwijaya meliputi salah satunya adalah Jalan. Dari gambar 9 terlihat bahwa jalan yang berada di dalam area Kebun

Raya Sriwijaya belum bisa dikatakan sebagai infrastruktur pendukung yang memadai karena ketika turun hujan maupun musim penghujan jalan sangat berlumpur sehingga kurang layak untuk dilalui pengunjung.



Gambar 9. Akses Jalan di dalam area Kebun Raya Sriwijaya

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019

- c. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 pasal 2 yang menjelaskan tentang tujuan didirikannya Kebun Raya Sriwijaya sebagai tempat rekreasi yang sehat, nyaman, edukatif dan inovatif namun pada kenyatannya belum bisa memenuhi fungsi dari tujuan tersebut sebab kondisi dari fasilitas umum Taman Hias di Kebun Raya Sriwijaya dilihat dari kondisi gambar dibawah ini dapat mengurangi nilai keindahan pada Kebun Raya Sriwijaya. Hal ini dapat memberikan kesan kepada pengunjung bahwa Taman Hias di Kebun Raya Sriwijaya tidak dirawat dengan baik.



Gambar 10. Taman Hias miniatur Jembatan Ampera yang kurang terawat

Sumber: Dokumentasi Penulis, Tahun 2019

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Pasal 16 ayat 1 menyebutkan bahwa pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya merupakan tanggung jawab Pemerintah Provinsi melalui Balitbangnovda Provinsi. Dari gambar 10 yang telah penulis sajikan menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh Balitbangnovda Provinsi Sumatera Selatan terhadap Kebun Raya Sriwijaya dan berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu, **“Bagaimana Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini akan menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi Ilmu Administrasi Publik khususnya dalam bidang Manajemen Sektor Publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan dalam pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir.

- b. Hasil penelitian ini selain berguna bagi penulis, diharapkan berguna bagi pihak-pihak lain yang memerlukan serta memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Administrasi .

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Raharjo.2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*.Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ernie dan Kurniawan.2004. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana.
- Fisip Unsri. 2016. *Buku Pedoman Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*.
Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Herlambang, Susatyo, SE.,MM. 2013. *Pengantar Manajemen Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Baru
- Keban. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- KencanaInu, Syafiie. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Moekijat, 1989. *Kamus Manajemen*. Bandung. Alumni.
- Siagian, P. Sondang. 1997. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suhirman, B.G. 1994. *Strategis for Flora Conservasion in Asia.The Kebun Raya Bogor Conference Proceedings.*, 362
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____.2013.*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Siswanto.2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Terry, George R. 1977. *Principles of management*. Seven Edition. Homewood IIIionis: Richard D. Irwin Inc.
- Tjokroadmidjojo, Bintoro. 1985. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Woodrow, Thomas & Samuel Tanpa Tahun. *The Study of Administration*. Terjemahan oleh Keban. 2004. Jakarta : Bumi Aksara

Peraturan-Peraturan

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2011 tentang Kebun Raya

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang
Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Uraian
Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Badan di Lingkungan Badan Penelitian
dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/Prt/M/2014/ tentang Pedoman
Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Jaringan Pejalan
Kaki di Kawasan Perkotaan

Skripsi

Gamas, Kalianda Bilyanto. 2014. Studi Tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun
Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan Oleh Dinas Kebudayaan
Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat. Skripsi diterbitkan.
Samarinda : Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas Mulawarman.

Aryani, Merly. 2017. Pengelolaan Wisata Alam dan Ziarah Bukit Batu Oleh Dinas
Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi diterbitkan.
Palembang : Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Sriwijaya.

Jurnal

Mandiriati, Marsono dkk. 2016. “Konservasi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Jawa di
Kebun Raya Baturraden di Kawasan Bekas Hutan Produksi Terbatas”. (*Online*),
Vol. 14, No. 1.

Purnomo, Magandhi dkk. 2015. “Pengembangan Koleksi Tumbuhan Kebun Raya Daerah
Dalam Kerangka Strategi Konservasi Tumbuhan di Indonesia”. (*Online*), Vol. 18,
No. 2.

Santoso, Eko Budi, Sofyan Zainal dan Ahmad Yani. 2014. “Persepsi Masyarakat Desa
Sabung Terhadap Pembangunan Kebun Raya Kabupaten Sambas”. (*Online*), Vol 2,
No.2.

Dokumen

<http://www.kebunrayasriwijaya.com/id/lokasi/>(Diakses pada hari Rabu, 22 Februari pukul
7:30 WIB)